

Pengaruh *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen Dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PDAM Kota Banda Aceh

Haiza Dara Phonna¹, Nelly², Radhiana³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah

mrs.haiza@icloud.com

nelly@serambimekkah.ac.id

radhiana@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin*, kebijakan dividen dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan PDAM kota Banda Aceh. Populasi penelitian ini adalah kinerja keuangan, dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel dalam suatu penelitian yaitu seluruh data laporan keuangan pada perusahaan PDAM kota Banda Aceh periode 2019-2020. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin*, kebijakan dividen dan leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PDAM kota Banda Aceh. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kebijakan dividen dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan PDAM kota Banda Aceh. Nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,345 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 34,5%. Artinya variabel dependen memiliki derajat hubungan yang cukup dengan variabel independen, karena nilai *R* berada di bawah 50%.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Kebijakan Dividen dan Leverage*

PENDAHULUAN

Persaingan lingkungan bisnis semakin hari semakin meningkat, dalam suatu perusahaan jika perusahaan tersebut ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu pengelolaan manajemen dan kinerja keuangan yang sebaik-baiknya juga rangkaian kerja sama antara subsistem dengan fungsinya masing-masing. Pengelolaan kinerja keuangan perlu kita ketahui dan pahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan manajemen kinerja, yaitu bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, manajemen kinerja bersifat holistik, menyeluruh dan meliputi seluruh kehidupan jalannya organisasi atau perusahaan. (Badaruddin & Hidayat, 2020)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan milik daerah yang bergerak dibidang distribusi dan penjualan air minum. Tujuan dari perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) didirikan dengan tujuan untuk menyalurkan air minum agar memenuhi salah satu kebutuhan masyarakat, serta memberikan kontribusi yang besar pada kas

pemerintah daerah berupa pembagian laba. (Hanum & Rusmina (2023).

Sering kali pada suatu perusahaan terjadi beberapa kendala yang tidak terpikirkan sebelumnya, begitupun pada Perusahaan Daerah Air Minum terkadang terjadi beberapa masalah yang menghambat proses pekerjaan pada suatu perusahaan hingga terjadi perubahan pada bagian tertentu, misalnya saja akibat kendala yang dialami dapat mengubah laporan keuangan karena ada pengeluaran yang tidak terpikirkan sebelumnya. Untuk menjaga agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, perlu adanya pertimbangan dalam pemenuhan persediaan dana yang dialokasikan untuk proses pekerjaan perusahaan agar laba yang diharapkan juga dapat tercapai.

Untuk menilai kinerja keuangan PDAM, badan pengawasan dan pembangunan pedoman pada keputusan menteri dalam negeri (KEPMENDAGRI) No.47 tahun 1999 tentang pedoman penilaian kinerja Perusahaan Daerah Air Minum menjadi salah satu landasan pengukuran tingkat keberhasilan PDAM. Berdasarkan keputusan tersebut indikator yang diukur salah satunya adalah aspek keuangan. Penilaian kinerja aspek keuangan pada prinsipnya merupakan penilaian yang mencakup kemampuan PDAM untuk menciptakan laba dan mengefisienkan kegiatan operasionalnya. Aspek keuangan memiliki 4 (empat) indikator utama yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) perlu mempertimbangkan keuntungan/laba sebagai persentase dari pendapatan dimana dalam *net profit margin*, margin laba dibagi dalam 3, yaitu: margin laba kotor, margin laba bersih dan margin laba operasi. Dalam *net profit margin*, Perusahaan Daerah Air Minum dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kebijakan dividen juga ikut berperan dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Banda Aceh yang dimana timbul pertanyaan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Investasi adalah penggunaan aset untuk memperoleh manfaat ekonomis seperti bunga, dividen, royalti, manfaat sosial dan manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah kabupaten dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berbagai pertimbangan dana yang diatur oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) agar tidak adanya hambatan dalam pengelolaan dana perusahaan perlu memahami dan mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan pinjaman dana atau modal untuk meningkatkan keuntungan dalam sebuah bisnis. Dalam hal ini untuk tetap menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan, pihak pengelola yang bersangkutan dalam pengelolaan keuangan selalu melakukan yang terbaik agar tidak terjadi kendala dalam pengelolaan keuangan, dengan adanya beberapa kendala dalam bidang keuangan yang terjadi di PDAM.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini yaitu *net profit margin*, kebijakan dividen, *leverage* dan kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, dimana semua

jumlah populasi dijadikan sampel dalam suatu penelitian yaitu seluruh data laporan keuangan pada perusahaan PDAM kota Banda Aceh periode 2019-2020. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan *pooled data* selama 2 (dua) tahun pengamatan (dari tahun 2019- 2020). Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dan pengujian hipotesis sesuai dengan rancangan pengujian hipotesis yang diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22.0 for Windows Evolution Version.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017:192) analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang memiliki suatu variabel *dependen* dan dua atau lebih variabel *independen*. Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja keuangan
- a = Konstanta
- X₁ = net profit margin
- X₂ = kebijakan dividen
- X₃ = leverage
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien Regresi
- e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Untuk melihat pengaruh *net profit margin*, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, hasil regresi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Nama Variabel	β	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Konstanta (a)	6,4	1,1	5,6	4,3	0,0
<i>Net profit margin</i>	0,3	0,0	0,0	4,7	0,0
Kebijakan dividen	0,4	0,0	0,7	7,4	0,0
<i>Leverage</i>	0,7	0,0	0,0	5,5	0,0

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,417 + 0,315 (X_1) + 0,402 (X_2) + 0,758 (X_3)$$

Selanjutnya secara simultan atau pengujian dengan menggunakan uji-F dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-F ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	Fhitung	Ftabel	Sig
Regresi	34,4	1	34,47	21,8	18,5	0,0
Residual	1,5	1	1,57			
Total	36,0	2				

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Koefisien korelasi (R) dan determinasi (R^2)

Hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020 berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the estimate
0,345	0,119	0,102	0,25313

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3 bahwa nilai koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0,345 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 34,5%. Artinya variabel dependen memiliki derajat hubungan yang cukup dengan variabel independen, karena nilai R berada di bawah 50%. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,119. Artinya bahwa *net profit margin* (X_1), kebijakan dividen (X_2) dan *leverage* (X_3) mempengaruhi kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020 sebesar 11,9%, sedangkan selebihnya sebesar 88,1%, dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar dari pada yang menjadi variabel penelitian ini, seperti faktor *Retrun On Invesment*, *Earning Per Share*, nilai perusahaan, struktur modal, aset, dan lain-lain.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Secara Simultan (Uji-F)

Hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 pada hasil uji secara simultan diperoleh, $\beta_1 = 0.315$, $\beta_2 = 0.202$ dan $\beta_3 = 0.458$, yang berarti berarti β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas F adalah sebesar 0,012 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_{01}) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Artinya bahwa variabel *net profit margin*, kebijakan dividen dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020.

Uji Secara Parsial

Hasil pengujian regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22 pada hasil uji secara parsial diperoleh, $\beta_1 = 0.315$, yang berarti berarti $\beta_1 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,037 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_{02}) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_{a2}) diterima. Artinya bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020. $\beta_2 = 0.202$, yang berarti berarti $\beta_2 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t sebesar 0,002 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_{03}) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_{a3}) diterima. Artinya bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020. $\beta_3 = 0.458$, $\beta_3 \neq 0$, sedangkan untuk nilai probabilitas t adalah sebesar 0,025 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_{01}) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima. Artinya bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapat bahwa bahwa *net profit margin*, kebijakan dividen dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019- 2020. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien konstanta tidak sama dengan 0 ($\beta_i \neq 0$), sehingga *net profit margin*, kebijakan dividen dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh Periode tahun 2019-2020, dengan nilai probabilitas F adalah sebesar 0,012 dapat diartikan lebih kecil dari nilai kritis ($\alpha < 0,05$).

Sedangkan secara parsial diketahui nilai koefisien regresi pengaruh *Net profit margin* (X_1), terhadap Kinerja keuangan (Y) 0,315. Nilai koefisien regresi sebesar 0,315 bahwa koefisien *Net profit margin* (X_1), terhadap kinerja keuangan tidak sama dengan nol ($\beta_i \neq 0$). Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis menyatakan bahwa *net profit margin* (X_1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) apabila ($\beta_i \neq 0$).

Bagi investor, *net profit margin* dipakai untuk mengukur sampai seberapa efisienkah manajemen mengelola perusahaan dan memprediksi profitabilitas masa depan perusahaan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan, maka investor bias melihat seberapa besar persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan juga biaya non operasional serta beberapa persentase yang tersisa yang bisa membayar dividen kepada para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali pada perusahaannya Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhanto dan Aisjah (2013), diaman dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur, profitabilitas (*net profit margin*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Nilai koefisien regresi pengaruh Kebijakan dividen (X_2) terhadap Kinerja keuangan (Y) PDAM Kota Banda Aceh adalah sebesar 0,202. Nilai koefisien regresi sebesar 0,202 menunjukkan bahwa koefisien regresi Kebijakan dividen (X_2) terhadap Kinerja keuangan tidak sama dengan nol. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis menyatakan bahwa kebijakan dividen (X_2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Pengaruh tersebut juga bersifat positif dan signifikan (0,002). Menurut Riyanto (2017) kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara pengguna pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam di dalam

perusahaan. Apabila dalam perusahaan memilih untuk membagikan labanya sebagai dividen maka dapat mengurangi laba yang ditahan maka akan mengurangi total sumber dana intern atau internal financing (Setiawati, 2016). Sebaliknya apabila suatu laba yang dapat diperoleh perusahaan digunakan sebagai laba ditahan, maka kemampuan pembentukan dana intern perusahaan akan semakin tinggi (Putri, 2016).

Variabel berikutnya, secara parsial diketahui bahwa koefisien regresi pengaruh *leverage* (X3), terhadap kinerja keuangan (Y) PDAM Kota Banda Aceh periode 2019-2020 adalah sebesar 0,458. Nilai koefisien regresi sebesar 0,458 menunjukkan bahwa koefisien regresi *Leverage* (X3) terhadap kinerja keuangan tidak sama dengan nol. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan pengaruh *leverage* yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan signifikansi sebesar 0,025 atau lebih kecil dari α 0,05. Menurut Kasmir (2018:153) *leverage* adalah rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Rasio *leverage* dan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, namun keduanya memiliki perbedaan dalam jangka waktu pemenuhan kewajibannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu *Net profit margin*, kebijakan dividen dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh periode tahun 2019-2020. *Net profit margin* berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap Kinerja keuangan pada PDAM Kota Banda Aceh periode tahun 2019-2020. Kebijakan dividen berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap harga saham pada PDAM Kota Banda Aceh periode tahun 2019-2020. *Leverage* berpengaruh (positif) dan signifikan terhadap harga saham pada PDAM Kota Banda Aceh periode tahun 2019-2020. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,345 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 34,5%. Artinya variabel dependen memiliki derajat hubungan yang cukup dengan variabel independen, karena nilai R berada di bawah 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, B., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Proses Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(1). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v6i1.334>
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hanum, F., & Rusmina, C. (2023). Strategi Ekspansi Usaha UMKM dengan Pendekatan Metoda Hybrid SWOT Analisis dan AHP. *Jurnal Serambi Engineering*, VIII(1), 4991–4999.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, R. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek



- Indonesia (BEI) Periode 2005-2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. 3, No. 1.
- Riyanto, Bambang. (2017). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Setiawati. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Yudhanto, Stefan dan Siti Aisjah. (2013). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.